

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi Penjualan diawali dengan mengidentifikasi serta menganalisis proses bisnis yang berasal baik dari *website*, artikel maupun jurnal yang cara implementasinya sama, sehingga dapat diketahui bahwa proses bisnis apa saja yang seharusnya terdapat dalam Sistem Informasi Penjualan. Pendekatan yang digunakan untuk merancang adalah dengan metode atau model *waterfall* yang memiliki tahapan analisis, desain, implementasi dan testing. Pada akhirnya aplikasi yang dibuat atau dibangun menggunakan bahasa pemrograman *HTML* dan *PHP*, serta menggunakan basis data *MySQL*.
2. Hasil akhir dari penelitian ini adalah aplikasi Sistem Informasi Penjualan yang ditujukan untuk menampung pelanggan maupun pemilik usaha Katering Safira dalam suatu tempat dan menyediakan berbagai macam fitur yang dapat menghubungkan aktifitas jual beli tersebut secara *online*. Aplikasi Sistem Informasi Penjualan tersebut memiliki hak akses yang ditujukan untuk pelanggan, pegawai dan pemilik. Pegawai dapat menjalankan proses bisnis dalam pengelolaan pesanan, kemudian pelanggan dapat peran bisnis dalam memilih produk,

melakukan proses *checkout* dan melakukan pembayaran, sedangkan pemilik dapat melihat laporan dari penjualan Katering Safira tersebut.

3. Dengan penelitian ini telah dilakukan menggunakan metode pengujian berupa black-box dan untuk mengamati hasil input dan output dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak sudah sesuai. Dari hasil testing tersebut, didapatkan hasil bahwa sistem yang dibuat sudah sesuai dengan rancangan dan proses bisnis yang ada mulai dari mendaftar user hingga proses pembelian

## **5.2. Saran**

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada pembahasan dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran terkait pengembangan dalam penelitian ini selanjutnya dengan Menambahkan fitur CRM (*Customer Relationship Management*) atau *live chat* pada website. Fitur tersebut ditujukan untuk memberikan efisiensi komunikasi antara pelanggan dengan pihak Katering.